

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Field Research*, yaitu menghasilkan data dalam bahasa tulisan atau lisan baik langsung dari Observasi dengan terjun langsung ke lapangan atau sebagai peneliti melanjutkan untuk mendeskripsikan secara detail. Sumber data tertulis atau lisan dapat ditemukan dengan cara terjun langsung ke lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini pada hakekatnya bersifat deskriptif kualitatif, yaitu kajian mendalam tentang proses yang sedang berlangsung dan berbagai aktivitas lain di lingkungan, peneliti harus mendeskripsikan kembali atau mendeskripsikan segala sesuatu yang dipersepsinya, baik secara komprehensif, detail, dan mendalam.¹

Penelitian kualitatif deskriptif ini berusaha memperoleh informasi bagaimana guru meningkatkan minat baca siswa Perpustakaan MI Muhammadiyah 3 Al Furqan lengkap, detail dan mendalam.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah orang ataupun siswa serta guru yang hendak dijadikan selaku sebagai sasaran tindakan yang akan diberikan

¹ Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 70-71.

oleh peneliti.² Subjek yang akan diteliti yaitu guru wali kelas, murid dan kepala sekolah. Kemudian jumlah yang diwawancarai dari lokasi 1, lokasi 2, lokasi 3 adalah 1 guru dan 1 murid perwakilan lokasi, dan kepala sekolah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu peran guru dalam pembinaan untuk meningkatkan minat siswa membaca di perpustakaan pada MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data kualitatif dapat berupa teks dan gambar lisan atau tulisan. Peneliti lebih menekankan pada penyajian data dengan cara yang unik dan menarik sehingga membuat masyarakat tertarik untuk membaca dan mudah memahami apa yang telah dihasilkan. Data yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data utama merupakan inti data yang akan menjawab berbagai rumusan masalah penelitian, yaitu data bahwa guru telah meningkatkan minat baca siswa dalam bimbingan belajar MI Muhammadiyah 3 Al Furqan, yang diamati adalah :

- 1) Perencanaan
- 2) Aplikasi (Strategi, Metode dan Media)
- 3) Evaluasi

² Johni Dimiyati, *Metedologi Penelitian & Aplikasinya Pada PAUD*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2014), h. 141-142.

4) Faktor penghambat dan pendukung

2. Data pendukung adalah data yang melengkapi data pokok tersebut di atas dalam deskripsi penelitian. Data dapat berupa data lokasi penelitian secara umum, termasuk Letak dan keadaan geografis MI 3 Muhammadiyah Al Furqan.

1) Data tentang asal mula MI 3 Muhammadiyah Al Furqan.

2) Visi dan misi MI 3 Muhammadiyah Al Furqan

3) Sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Dalam memperoleh data di atas maka memerlukan sumber data yaitu :

a. Responden yaitu kepala sekolah, 1 guru perwakilan lokasi yang bertugas menjembati atau membimbing untuk meningkatkan minat siswa dan 1 murid perwakilan lokasi sebagai perwakilan dalam subjek dalam meningkatkan minat membaca di perpustakaan di MI 3 Muhammadiyah Al Furqan.

b. Informasi dari guru dan anak yang ada di MI 3 Muhammadiyah Al Furqan.

c. Dokumen adalah sumber sangat penting karena untuk memperkuat penelitian dan menggali lebih dalam informasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan, Ada beberapa metode penggunaan data dalam penelitian, yaitu :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu sebuah pengumpulan data dengan cara meneliti objek yang diamati.³ Pengamatan ini langsung diterapkan di lapangan untuk memperjelas penelitian yang membahas peran guru dalam pembinaan untuk meningkatkan minat siswa membaca di perpustakaan pada MI 3 Muhammadiyah Al Furqan Banjarmasin.

2. Wawancara

Interview atau wawancara adalah proses menggali informasi melalui pertanyaan terhadap orang yang terlibat dalam penelitian, biasanya dilakukan secara tatap muka, pertemuan tatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai langsung di lingkungan lokasi yang akan diteliti.⁴ Dalam pengumpulan data ini peneliti bermaksud untuk mendapatkan data tentang peran guru dalam pembinaan untuk meningkatkan minat siswa membaca di perpustakaan pada MI 3 Muhammadiyah Al Furqan, dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepala sekolah, 1 wali kelas dan 1 murid perwakilan lokasi, jadi totalnya adalah 7 orang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan dengan kamera, pengambilan foto atau video kegiatan yang berhubungan dengan penelitian, dan dapat juga digunakan untuk merekam proses wawancara.

³ Johni Dimiyati, *Metode Penelitian pendidikan dan Anak Usia Dini...*, h. 92.

⁴ *Ibid.*, h. 88.

Tabel I Matriks, Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
<p>Peran guru dalam pembinaan untuk meningkatkan minat siswa membaca di perpustakaan pada MI 3 Muhammadiyah Al Furqan.meliputi :</p> <p>a. Persiapan/perencanaan Penerapan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Strategi 2) Metode 3) Media <p>b. Evaluasi</p> <p>c. Faktor penghambat dan pendukung</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p>	<p>Panduan observasi, Panduan wawancara dan Dokumenter</p>
<p>Gambaran umum lokasi yang diteliti: Letak dan keadaan MI 3 Muhammadiyah Al Furqan</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p>	<p>Pedoman Wawancara dan Pedoman Dokumenter</p>

Banjarmasin. Data tentang asal mula MI 3 Muhammadiyah Al Furqan Banjarmasin. Visi dan misi MI 3 Muhammadiyah Al Furqan Banjarmasin. Data mengenai siswa Sarana dan prasarana		
--	--	--

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dalam pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Memeriksa kembali keutuhan data, kelengkapan data yang dikelola, dan apakah semua pertanyaan sudah diisi dan dapat dimengerti.

b. Klasifikasi

Kelompokkan data yang dikumpulkan ke dalam jenis dan diberikan kode ke data yang sesuai dengan kategori yang diidentifikasi.

c. Interpretasi Data

Selama fase ini, peneliti menguraikan data dan mengklarifikasi atau apa yang diperoleh peneliti tanpa merubah makna dan maksud dari data tersebut.

2. Analisis Data

Setelah diperoleh hasil data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah berikutnya adalah menganalisis semua data tentang peran guru dalam pembinaan untuk meningkatkan minat siswa membaca di perpustakaan pada MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Banjarmasin.

Analisis dimaksudkan bertujuan kepada peningkatan pemahaman tentang apa yang telah dipelajari untuk digunakan sebagai referensi orang lain. Menurut Patton, proses mengatur urutan data yaitu Susun menjadi skema, kategori, dan deskripsi /dasar.⁵ Teknik ini juga bisa disebut sebagai teknik analisis deskriptif kualitatif.

Analisis data di MI 3 Muhammadiyah Al Furqan sudah dimulai setelah terjun ke lapangan, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif ini melaksanakannya secara berlangsung dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif sehingga datanya sudah jenuh.⁶

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 80.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 337.

Setelah memasuki lapangan, observasi dan pencatatan, analisis data MI Muhammadiyah 3 Al Furqan telah dimulai. Dalam jenis penelitian kualitatif ini terjadi selama periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas analisis data kualitatif bersifat interaktif dan karenanya data jenuh.

Dengan terjun jauh ke lapangan, peneliti yakin akan mendapatkan data

Kegiatan khusus, seperti melakukan observasi, wawancara, dan merekam hingga bosan, memerlukan pemikiran ulang terhadap data analitis agar sesuai dengan pertanyaan peneliti. Selanjutnya proses analisis data ini terbagi menjadi 3 yaitu:

a. *Data Reduction* (data reduksi)

Mencatat hal-hal yang penting dalam terkait yang diteliti dilapangan secara berlangsung dan dapat membedakan hal yang tidak perlu dicatat dan dicatat secara detail.

b. *Data display*

Setelah data direduksi selanjutnya data akan didisplay yaitu data yang diperoleh berupa teks bersifat naratif supaya anak dapat melihat semua gambaran data penelitian. Dengan demikian lebih mudah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/ Varification*

Tahapan terakhir ini mengambil kesimpulan dari penelitian. Untuk kesimpulan masih bersifat sementara karena bisa sewaktu-waktu nanti data yang diteliti ini ada yang berubah jika menemukan bukti-bukti

yang kuat dan mendukung pada proses tahap pengumpulan data selanjutnya secara nyata.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Selama proses, periksa kembali data yang terkumpul. Metode pemeriksaannya adalah pelibatan berkelanjutan, pemikiran kritis dalam observasi, triangulasi, pemeriksaan rekan, kecukupan referensi, komentar negatif, pemeriksaan anggota, elaborasi, audit reliabilitas, dan audit penjaminan.⁷

Cara mengecek kebenaran data menggunakan tiga teknik, yaitu:

1. Melanjutkan keikutsertaan

Dengan terus berpartisipasi, peneliti mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya hingga peneliti bosan. Penelitian kualitatif sangat berguna dalam proses pengumpulan informasi data hingga pada tingkat lanjut.

2. Berpikir kritis dalam pengamatan

Data yang nyata akan diperoleh melalui pemikiran kritis dalam pengamatan, seperti penggunaan insting, penglihatan dan pendengaran secara konsisten, yang kemudian menghasilkan data yang nyata.

3. Triangulasi

Terdapat beberapa jenis yang digunakan buat keabsahan data seperti menggunakan sumber yang diperoleh, tatacara yang digunakan,

⁷ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja, 2007), h. 327.

pendidik MI, dan teori yang dipraktekkan.⁸ Trigulasi bermanfaat bagi peneliti untuk memeriksa kembali kebenaran pada data tersebut.

Tringulasi dapat membandingkan antara hasil wawancara dengan pengamatan langsung di lapangan, memastikan apakah itu cocok pada sumbernya, dengan membandingkan dengan terkait maka peneliti dapat mengetahui yang sesungguhnya.

Triangulasi mengecek kembali kebenaran informasi yang diperoleh dari hasil pengumpulan informasi berupa observasi, wawancara, serta dokumen, tidak hanya dianalisis buat memastikan kebenaran data tersebut, triangulasi dapat digunakan dengan cara *chek*, *chek-recheck*, dan *cross chek*.⁹ Berikut rinciannya:

- a. *Chek* berfungsi membandingkan penelitian dari hari yang berbeda di lapangan untuk mengetahui apakah metode atau strategi tersebut masih berjalan, atau apakah hasil datanya sama dengan studi pertama.
- b. *Chek –recek* Periksa ulang detail kapan, bagaimana, dan strategi diterapkan.
- c. *Cross chek*, Proses terkait menggabungkan metode pengumpulan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dirancang untuk membedakan informasi yang telah diperoleh peneliti sehingga data yang telah dikumpulkan kuat dan dapat dibuktikan, ketika seseorang mengklaim bertanggung jawab atas hasil data tersebut.

⁸ *Ibid.* h.431

⁹ Nasution. S, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsiti, 2003), h. 116.

G. Prosedur Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Penilaian awal dari lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan kepala sekolah
 - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Membuat desain
 - e. Menyerahkan proposal desain
 - f. Menyelenggarakan seminar desain proposal.
 - g. Merevisi proposal desain setelah melakukan seminar.
 - h. Membuat pedoman wawancara dan instrument penggali data lainnya.
 - i. Memohon surat penelitian dari pihak terkait.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi orang yang diwawancarai dengan cara yang ditentukan.
 - b. Melakukan wawancara dengan responden dan mencari data dalam dokumentasi.
 - c. Pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.
 - d. Mengelola, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.

3. Tahap menyusun Laporan

Pada tahap ini, penulis menyiapkan laporan dan hasil penelitian, serta konsultasi dengan dosen pembimbing setelah lulus laporan untuk membentuk laporan.